

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari temuan ini menghasilkan kesimpulan bahwa pengaruh ketiga variabel bebas yang diteliti terhadap ketimpangan pendapatan ialah:

- a. Variabel Inklusi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan dengan koefisien yang dimiliki positif. Hal ini terjadi karena perbaikan *supply* pada sisi perbankan dengan signifikansi inklusi keuangan yang tumbuh positif seperti dimensi penetrasi dari total kepemilikan rekening yang banyak dan dimensi aksesibilitas terhadap kemudahan akses perbankan tidak diikuti dengan *demand* pada sisi nasabah yang dapat dilihat melalui dimensi penggunaan yaitu pemanfaatan produk layanan keuangan kredit yang masih kurang dimaksimalkan oleh masyarakat, serta terjadinya perlambatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sehingga inklusi yang tinggi belum mampu memberikan pengaruh terhadap penurunan ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa.
- b. Variabel Produk Domestik Regional Bruto Perkapita (PDRB Perkapita) berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan dengan koefisien yang dimiliki negatif. Hal ini terjadi karena PDRB Perkapita mencerminkan tingkat penghasilan masyarakat yang diperoleh melalui aktivitas ekonomi yang mereka lakukan yakni semakin besar produksi ekonomi masyarakat di suatu wilayah, semakin tinggi pula tingkat penghasilan yang mereka raih sehingga peningkatan pendapatan tersebut berpengaruh dalam mengurangi ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa.
- c. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan dengan koefisien yang dimiliki positif. Hal ini terjadi karena kenaikan IPM setiap tahunnya dalam realitanya di lapangan masih mengalami hambatan, dimana jika dilihat melalui dimensi pendidikan maka belum tercapainya Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) secara maksimal yaitu 12 tahun serta pada dimensi kesehatan belum merata dan optimalnya fasilitas kesehatan yang didapatkan sehingga kualitas pembangunan manusia

yang dihasilkan tidak sama yang berdampak terhadap produktivitas kerja dan besaran pendapatan masyarakat, kondisi tersebut membuat ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa justru meningkat.

V.2 Saran

Berdasarkan rangkuman penulis di atas, muncul sejumlah rekomendasi hasil dari kesimpulan yang telah dijelaskan, termasuk namun tidak terbatas pada:

a. Aspek Teoritis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama, dapat mengganti variabel bebas lain untuk dapat mengetahui faktor lain yang kemungkinan dapat memberikan adanya pengaruh secara langsung terhadap ketimpangan pendapatan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan atau mengambil data penelitian dalam jangka periode yang lebih panjang dengan objek penelitian yang lebih luas sehingga tidak hanya fokus pada beberapa wilayah tertentu dalam melakukan penelitian sehingga memberikan pengaruh yang lebih baik.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbanyak referensi literatur yang berkaitan dengan variabel yang dipakai pada penelitian agar menjadi bahan acuan lebih dalam untuk penyusunan penelitian.

b. Aspek Praktis

- 1) Bagi pemerintah daerah mengacu hasil penelitian mengenai pengaruh inklusi keuangan terhadap ketimpangan pendapatan maka diharapkan dapat mengatasi ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa dengan melakukan edukasi mengenai manfaat produk layanan jasa keuangan dan perluasan akses layanan jasa keuangan ke pelosok daerah hingga tingkat kelurahan/desa terutama bagi masyarakat kurang mampu, pekerja informal, pemilik UMKM, maupun mahasiswa dengan biaya terjangkau, nyaman, dan aman.
- 2) Bagi Pemerintah daerah merujuk hasil temuan mengenai pengaruh PDRB Perkapita terhadap ketimpangan pendapatan maka diharapkan dapat terus melakukan upaya-upaya dalam pengembangan sumber daya yang dimiliki setiap provinsi di Pulau Jawa serta adanya pengembangan ekonomi berbasis

masyarakat agar setiap daerah dapat memaksimalkan potensinya sehingga menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang merata.

- 3) Bagi pemerintah daerah mengacu pada hasil penelitian dimana peningkatan IPM justru menghasilkan penambahan ketimpangan pendapatan maka pemerintah dalam hal ini harus mengambil langkah melalui kebijakan dan strategi yang berfokus pada inklusivitas dan distribusi yang merata serta berkelanjutan seperti penerapan inklusivitas pendidikan minimal 12 tahun gratis memastikan setiap anak berhak mendapatkannya, program pelatihan dan peningkatan *skill*, serta pengembangan desa sehingga IPM yang meningkat akan mendukung pengurangan ketimpangan pendapatan.
- 4) Bagi masyarakat secara umum diharapkan hasil temuan ini bisa menambah pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa tahun 2016 – 2021 maupun menjadi referensi untuk penelitian lanjutan sehingga menambah cakrawala dalam bidang ilmu pengetahuan ataupun menjadi rekomendasi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.